

## Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang

Almaydza Pratama Abnisa<sup>1</sup>, Zubairi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> STAI Asy-Syukriyyah Tangerang, Indonesia; almaydzapratamaabnisa@gmail.com

<sup>2</sup> STAI Asy-Syukriyyah Tangerang, Indonesia; zubairimuzakki@gmail.com

---

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Learning Media;  
Learning Outcomes;  
Islamic Religious  
Education

---

#### Article history:

Received 2023-07-26

Revised 2023-09-30

Accepted 2023-11-02

---

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning media on student learning outcomes in class VII MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang subject of Islamic Religious Education. The hypothesis being tested is that there is a significant effect of learning media on the learning outcomes of class VII students of MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang. This research was conducted using survey and quantitative descriptive methods. Validity is calculated using the product moment correlation technique. Reliability is calculated by Alpha Cronbach formula. The test results show that 24 items are declared valid, and the reliability of  $r$  count = 0.9. The analysis requirements test is the normality test using the Liliefors test and the homogeneity test using the Fisher test. Inferential Analysis (Hypothesis Test) with simple regression and correlation analysis. The results of the study concluded that learning media had a significant effect on student learning outcomes in class VII SMP MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang, with a correlation coefficient = 0.94 at a significance level of 0.05. From these results it is hoped that it will be useful for a teacher to improve the quality of his learning by using the latest and most interesting media so that he can deliver better learning outcomes and better achievement.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



---

### Corresponding Author:

Almaydza Pratama Abnisa

STAI Asy-Syukriyyah Tangerang, Indonesia; almaydzapratamaabnisa@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keimanan siswa di sekolah menengah (M.Pd.I, t.t.-b). Dalam era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, penggunaan media pembelajaran menjadi semakin relevandan signifikandalam mendukung proses pembelajaran, termasuk dalam konteks pendidikan agama Islam (Z. Zubairi, 2022). Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya (M.Pd.I, t.t.-a). Prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang, dandapat mengetahui kemampuananak terhadap materi yang diterima (Hasan & Zubairi, 2023).

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Nurdin & Zubairi, 2023). Penyebab utama kesulitan belajar (*Learning disabilities*) adalah

faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa (Muzakki, 2022).

Faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor metode pembelajaran. Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru (M.Pd.I, t.t.-c). Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa (Zubairi, Abnisa, dkk., 2023). Permasalahan yang terjadi di lapangan beberapa siswa masih mendapatkan nilai PAI dibawah standar rata-rata dan kemungkinan disebabkan oleh media pembelajaran yang kurang digunakan. Menyampaikan pesan Pendidikan Agama diperlukan media pengajar (Abnisa & Zubairi, 2022). Media pengajaran Pendidikan Agama adalah perantara/pengantar pesan guru Agama kepada penerima pesan yaitu siswa (Muzakki, 2015). Media pengajaran ini sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat sehingga terjadi proses belajar mengajar serta dapat memperlancar penyampaian pendidikan Agama Islam (Rifa'i dkk., 2022).

Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio dan yang sejenisnya). (Muzakki, 2014a). Guru mampu menggunakan alat-alat yang tersedia dan guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar apabila media yang dibutuhkan belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran (Muzakki, 2015).

Permasalahan yang sering kita jumpai dalam pengajaran khususnya pengajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien atau hasil yang maksimal, disamping masalah lainnya yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik (Muzakki, 2014a).

Salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesannya. Hal ini diperuntukkan bagi siswa yang belum dapat menerima pesan yang disampaikan guru, maka penggunaan media sangat dianjurkan (M. P. I. Zubairi, t.t.). Dengan demikian penggunaan media untuk menyampaikan pesan pembelajaran akan lebih dihayati tanpa menimbulkan kesalahpahaman bagi keduanya yaitu murid dan guru (Abnisa & Zubairi, 2022). Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu (Adab, t.t.-c). Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi (Zubaidi & Zubairi, 2022).

Prinsip penggunaan media pembelajaran bahwa dalam penggunaan media siswa harus dipersiapkan dan diperlakukan sebagai peserta yang aktif serta harus ikut bertanggung jawab selama kegiatan pembelajaran, merupakan upaya dalam menimbulkan motivasi dalam bentuk menimbulkan atau menggugah minat siswa agar mau belajar, mengikat perhatian siswa agar senantiasa terikat kepada kegiatan belajar mengajar (Nurdin & Zubairi, 2023). Dalam konteks penelitian ini, media pembelajaran dapat mencakup berbagai bentuk seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, permainan interaktif, modul belajar, dan sumber informasi digital lainnya (Zubairi, Maharani, dkk., 2023). Penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai konsep-konsep Pendidikan Agama Islam (Muzakki, 2014b). Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara lain kualitas media

pembelajaran, kompetensi guru dalam memanfaatkan media, karakteristik siswa, dan lingkungan belajar. Dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut juga akan diperhitungkan dan dianalisis untuk mengevaluasi dampak media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa (Muzakki & Nurdin, 2022). Namun pada kenyataannya penggunaan media pembelajaran di MTs Daarus Sa'adah belum maksimal mengingat kurang memadainya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah, sehingga hal ini berdampak pada proses pembelajaran yang berbasis media.

MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang adalah salah satu lembaga pendidikan menengah yang memberikan pendidikan agama Islam kepada siswa. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam, lembaga tersebut telah menggunakan berbagai jenis media pembelajaran. Namun, masih perlu dikaji secara lebih mendalam mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajarsiswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Z. Zubairi, Muljawan, dkk., 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dan menganalisis pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam penelitian ini, dilakukan survei dan pengumpulan data yang melibatkan siswa-siswa MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang. Data akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Rifa'i dkk., 2022). Penelitian ini juga melibatkan kolaborasi antara peneliti, guru, dan siswa. Guru akan berperan sebagai fasilitator dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Siswa akan menjadi subjek penelitian dan akan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner serta memberikan tanggapan dan evaluasi terhadap penggunaan media pembelajaran. Kolaborasi ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih holistik dan menyeluruh tentang dampak media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sangat signifikan bagi pengembangan pendidikan agama Islam di MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang serta untuk pemahaman yang lebih luas tentang pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis studi kasus berupa penelitian eksperimen terhadap hasil belajar siswa (Arikunto, 2010). Peneliti mengumpulkan data secara sistematis dan menganalisisnya secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang.

Identifikasi Populasi dan Sampel: Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang. Peneliti akan memilih sampel secara acak yang mewakili populasi siswa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah populasi terjangkau yaitu siswa kelas MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang yang berjumlah 101 siswa. Sedangkan sampel diambil dengan teknik random sampling yaitu 40 siswa diambil 39% dari populasi terjangkau. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik berupa uji regresi untuk mengetahui hubungan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data Primer, data-data yang terkait dengan media pembelajaran dan belajar siswa, baik dari buku-buku dan jurnal serta referensi lainnya, serta data Sekunder, berupa buku-buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian dan juga masukan (informasi) dari sumber lainnya dari media cetak dan elektronik.

Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner berupa angket yang dirancang khusus. Kuesioner akan mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait penggunaan media pembelajaran oleh guru, persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan, dan penilaian siswa terhadap hasil belajar mereka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, data sekunder seperti catatan hasil belajar siswa juga dapat diambil dari arsip sekolah. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik yang relevan. Seperti analisis statistik uji-t dilakukan tergantung pada karakteristik data yang dikumpulkan. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik statistik seperti uji regresi untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa siswa kelas MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang.

Ha: Terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa siswa kelas MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Kajian Teori tentang Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar. Yakni, keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan pengertian, sikap dan cita-cita (M. P. I. Zubairi, t.t.). Hasil belajar mempunyai cakupan makna yang lebih luas dari prestasi belajar. Hasil belajar sering kali diketahui setelah dilakukan pengukuran tes. Sedangkan hasil belajar tidak hanya dilihat dari nilai saja, melainkan mencakup sikap, karakter dan sebagainya (Z. Zubairi & Nurdin, 2022). Dalam pengujian hipotesis menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang yang memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dari besarnya koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,94$  atau sebesar 88 % pada koefisien determinasi, hendaknya dapat dijadikan media pembelajaran yang menyenangkan di kelas sehingga dapat mempengaruhi nilai baik bagi siswa.

Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik beberapa hasil mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang. antara lain adalah penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, permainan interaktif, modul belajar, dan sumber informasi digital dapat membantu siswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep Pendidikan Agama Islam dengan lebih baik.

Kemudian persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran cenderung positif. Siswa merasa terlibat dalam pembelajaran, menganggap media pembelajaran memberikan kejelasan dan keberuntungan materi, serta merasa tertarik dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mereka. Lalu terdapat hubungan positif antara penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penting bagi seorang guru dan pihak sekolah untuk memperbanyak referensi pengetahuan dan wawasan, dengan demikian dalam pembahasan ini sedikit mengutip beberapa teori dalam media pembelajaran dan hasil belajar, untuk dapat menghantarkan hasil yang lebih maksimal dan optimal, antara lain sebagai berikut.

Seseorang dapat dikatakan belajar sesuatu bila pada dirinya terjadi perubahan tertentu, misalnya dari tidak dapat mengendarai sepeda menjadi dapat mengendarai sepeda. Namun, tidak semua perubahan terjadi karena belajar (Adab, t.t.-c). Ini terjadi pada anak kecil karena perubahan tersebut dapat terjadi walaupun mengalami proses belajar, melainkan hal itu terjadi karena ada sifat

perkembangan (Zubairi, Maharani, dkk., 2023). Fakta yang terdapat disekolah yaitu terlihat pada KKM nilai untuk mata pelajaran Pendidikan agama Islam adalah 7, namun masih banyaksiswa yang memperoleh dibawah nilai KKM. Dari hasil siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM maka penulis mengambil judul yang mempunyai Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Kesimpulan tentang hasil belajar menurut penulis adalah semua kemampuan yang di miliki siswa setelah mengalami latihan-latihan pembiasaan dari proses dan pengalaman belajar (Muzakki, 2015). Meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap perilaku yang tersimpan dalam ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik (Muzakki, Solihin, dkk., 2022).

Pendidikan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan adalah “ Proses mengubah sikap dan tingkahlaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (M. P. I. Zubairi, t.t.)” Dari pengertian ini, tampak bahwa pendidikan adalah suatu usaha atau bantuan yang diberikan secara sengaja melalui bimbingan dari orang dewasa kepada anak didik menuju kearah kedewasaan.

Pendidikan dan Islam disatukan menjadi Pendidikan Islam artinya adalah “ Proses pewarisan dan pengembangan budaya manusia yang bersumberdan berpedoman ajaran Islam sebagaimana termaktub dalam Al-Qur’an dan terjabar dalam Sunnah Rasul (Z. Zubairi, Muljawan, dkk., 2022). Pendidikan Agama Islam bersumber dari Al Qur’an dan Hadits. Sebagaimana Al Qur’an meupakan wahyu Allah yang dturunkan dari Allah melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad shallallahu ,,alaihi wa sallam (Muzakki, Illahi, dkk., 2022). Di dalam al Qur’an, terdapat ilmu – ilmu, nasihat, kisah nabi terdahulu, yang mana itu semua merupakan ilmu bagi kita untukdijadikan sebagai pedoman hidup agar tidak tersesat di dunia dan akhirat (Muzakki & Nurdin, 2022).

Tujuan pendidikan berfungsi memberikan arah terhadap pelaksanaan pendidikan, sehingga diharapkan terhindar dari segala bentuk penyimpangan dan tindakan yang kurang efektif dalam pelaksanaan pendidikan. Tujuan Pendidikan Islam berisi nilai – nilai yaitu nilai – nilai keislaman, artinya tertanamnya nilai – nilai Islam ke dalam diri manusia yang kemudian terwujud dalam tingkah laku (Z. Zubairi, Nurdin, dkk., 2022). Tujuan Pendidikan Islam secara umum adalahuntuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, pemahaman, pengetahuan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Abnisa & Zubairi, 2022). Mempelajari pendidikan agama Islam membuat kita semakin mengenal Allah, dengan mengenal Allah kita akan mendapatkan kesejahteraan, kebahagiaan dan pada umumnya kita sebgai umat manusia akan menciptakan suasana damai dan tentram (Muzakki, 2018). Di dalam pendidikan Agama Islam, kitadiajarkan berakhlak baik sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah *shallallahu ,,alaihi wa sallam*.

### **Kajian Teori Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin “*medius*” yang secara harfiah berarti „tengah“, „perantara“ atau „pengantar“. Pengertian media secara terminologi cukup beragam, sesuai sudut pandang para pakar media pendidikan. Arsyad mengatakan media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam bahasa arab, media juga berarti perantara (wasail) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dengan demikian, kalauada teknologi pengajaran agama misalnya, maka itu akan membahas masalah bagaimana kita memakai media danalat bantu dalam proses belajar mengajar agama, akan membahas masalah keterampilan, sikap, perbuatan, dan strategi mengajarkan agama.

Media Pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuahproses komunikasi antara peserta didik, pendidik, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih

efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Maka media pembelajaran tidak untuk menjelaskan keseluruhan materi pelajaran, tetapi sebagian yang belum jelas saja. Ini sesuai fungsi media yaitu sebagai penjelas pesan. Media pembelajaran dapat dilihat menurut kemampuannya membangkitkan rangsangan pada indera penglihatan, pendengaran, perabaan, dan penciuman siswa (Hasan & Zubairi, 2023).

Perolehan pengetahuan siswa menunjukkan bahwa pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal. Oleh sebab itu sebaiknya diusahakan agar pengalaman siswa menjadi lebih kongkrit, pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai, yang dapat dilakukan melalui kegiatan yang mendekatkan siswa dengan kondisi yang sebenarnya karena media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran (Muzakki, Solihin, dkk., 2022). Bahkan keberadaannya tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini telah dikaji dan diteliti bahwa pembelajaran yang menggunakan media hasilnya lebih optimal. Berdasarkan uraian di atas, maka penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi sebagai berikut.

- a. *Fungsi Komunikatif*. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan (Zubairi, Maharani, dkk., 2023).
- b. *Fungsi Motivasi*. Dapat kita bayangkan pembelajaran yang hanya mengandalkan suara melalui ceramah tanpa melibatkan siswa secara optimal seperti yang digambarkan pada pola terpisah, bukan hanya dapat menimbulkan kebosanan pada siswa sebagai penerima pesan, akan tetapi juga akan mengganggu suasana belajar (Adab, t.t.-c).
- c. *Fungsi Kebermanfaatan*. Melalui penggunaan media, pembelajaran dapat lebih bermakna, yakni pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi (Adab, t.t.-a).
- d. *Fungsi Penyamaan Persepsi*. Walaupun pembelajaran di setting secara klasikal, namun pada kenyataannya proses belajar terjadi secara individual (Zubairi, Maharani, dkk., 2023).
- e. *Fungsi Individualitas*. Siswa datang dari latar belakang yang berbeda baik dilihat dari status sosial ekonomi maupun dari latar belakang pengalamannya, sehingga memungkinkan gaya dan kemampuan belajarnya pun tidak sama (Adab, t.t.-b).

Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting. Sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran (Muzakki, 2016). Bahkan kalau dikaji lebih jauh, media tidak hanya sebagai penyalur pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya oleh sumber berupa orang, tetapi dapat juga menggantikan sebagai tugas guru dalam penyajian materi pelajaran. Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media yang antara lain (Muzakki, 2022):

- a. Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.
- b. Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- c. Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan.
- d. Guru seharusnya memperhitungkan untung-ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran.
- e. Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarang menggunakan.

- f. Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari macam media, maka guru dapat memanfaatkan multimedias yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.

Peneliti berpikir bahwa pembelajaran sangat berpengaruh menggunakan media pembelajaran terhadap prestasi seseorang. Walaupun itu belum diuji kebenarannya namun secara teoritis media pembelajaran memegang peran penting dalam hubungandengan hasil belajar (Z. Zubairi, 2023). Karena media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Muzakki & Nurdin, 2022). Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi antara peserta didik, pendidik, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media.

### Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran umum mengenai sebaran data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Data hasil penelitian tersebut disajikan berupa data yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistika deskriptif. Pada bagian ini, deskripsi data yang disajikan adalah harga skor rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai tengah (median), simpangan baku (deviasi standar) dan tabel distribusi frekuensi yang disertai dengan histogram dan poligon.

Deskripsi data dalam penelitian ini disajikan berdasarkan variabel terikat dan variabel bebas. Sesuai dengan perumusan masalah penelitian maka deskripsidata dalam penelitian ini meliputi: (1) Media Pembelajaran dan (2) Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan dan diterapkan di MTs MTs Daarus Sa'adah dengan sample yang sudah ditentukan

#### a. Data Media Pembelajaran

Data variabel X ini diperoleh dari hasil pengamatan dan pengisian lembar angket yang dibuat oleh peneliti. Data variabel X sebagai berikut.

**Tabel 1.** Data Media Pembelajaran

Interval	f	FR (%)	FK (%)	$X_i$	$f \cdot X_i$	$(X_i - \text{Mean})^2$	$f \cdot (X_i - \text{Mean})^2$
84 - 89	7	17.5	17.5	86.5	605.5	123.21	862.47
90 - 95	12	30	47.5	92.5	1110	8556.25	102675.00
96 - 101	11	27.5	75	98.5	1083.5	9702.25	106724.75
102 - 107	2	5	80	104.5	209	10920.25	21840.50
108 - 113	6	15	95	110.5	663	12210.25	73261.50
114 - 119	2	5	100	116.5	233	13572.25	27144.50
Jumlah	40	100	415	609	3904	55084.46	332508.72

Berdasarkan skor teoritik Variabel X yaitu hasil penelitian di lapangan diperoleh rentang 84 – 115 dengan rata-rata 97,6 ; nilai tengah 95,95 ; modus 96 dan simpangan baku 92,33.

#### b. Data Hasil Belajar

Data variabel Y ini diperoleh dari hasil pengamatan dan pengisian lembar soal yang dibuat oleh peneliti. Data variabel Y sebagai berikut.

Tabel 2. Data Hasil Belajar PAI

Interval	f	FR (%)	FK (%)	Xi	f . Xi	(Xi - Mean)^2	f. (Xi - Mean)^2
71 – 73	3	7.5	7.5	72	216	70.56	211.68
74 – 76	5	12.5	20	75	375	5625.00	28125.00
77 – 79	7	17.5	37.5	78	546	6084.00	42588.00
80 – 82	12	30	67.5	81	972	6561.00	78732.00
83 – 85	8	20	87.5	84	672	7056.00	56448.00
86 – 88	5	12.5	100	87	435	7569.00	37845.00
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	<b>320</b>	<b>477</b>	<b>3216</b>	<b>32965.56</b>	<b>243949.68</b>

Berdasarkan skor teoritik Variabel Y yaitu hasil penelitian di lapangan diperoleh rentang 71 – 86 dengan rata-rata 80,4 nilai tengah 80,5 modus 80,6 dan simpangan baku 79,08

Rangkuman deskripsi data hasil perhitungan skor rata-rata, simpangan baku, median, modus diperlihatkan pada table berikut:

Tabel 3. Rangkuman Deskripsi Data Variabel X dan Y

Variabel	Rataan	SB	Me	Mo
X	97,6	92,33	95,95	96
Y	80,4	79,08	80,5	80,6

Keterangan:

X = Media Pembelajaran

Y = Hasil Belajar PAI

### Pengujian Persyaratan Analisis

Data variabel penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial melalui teknik analisis jalur (*Path Analysis*). Sebelum dianalisis, memerlukan persyaratan, sebagai berikut.

- Data diambil dari sampel berupa pasangan data X dan Y yang memenuhi sampel minimum.
- Untuk setiap harga X dan Y berdistribusi normal (uji normalitas)
- Untuk setiap harga X dan Y memiliki variansi yang homogen (Uji homogenitas).
- Hubungan pasangan data (X dan Y) bersifat linear. Akan diuji pada pengujian hipotesis penelitian.

Untuk memenuhi persyaratan tersebut, berikut ini akan dilakukan pengajuan persyaratan data, sebagai berikut:

- Uji Normalitas Data Media Pembelajaran

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

RESP	X	Z	F(Z)	S(Z)	Lo
1	84	-1.61	0.0537	0.025	0.0287
2	85	-1.49	0.0681	0.05	0.0181
3	87	-1.25	0.1056	0.075	0.0306
4	88	-1.13	0.1292	0.1	0.0292
5	88	-1.13	0.1292	0.125	0.0042
6	88	-1.13	0.1292	0.15	0.0208



RESP	X	Z	F(Z)	S(Z)	Lo
7	89	-1.01	0.1562	0.175	0.0188
8	90	-0.89	0.186	0.2	0.014
9	91	-0.77	0.2206	0.225	0.0044
10	91	-0.77	0.2206	0.25	0.0294
11	91	-0.77	0.2206	0.275	0.0544
12	92	-0.65	0.2578	0.3	0.0422
13	92	-0.65	0.2578	0.325	0.0672
14	93	-0.53	0.2981	0.35	0.0519
15	93	-0.53	0.2981	0.375	0.0769
16	94	-0.41	0.3409	0.4	0.0591
17	94	-0.41	0.3409	0.425	0.0841
18	95	-0.29	0.3859	0.45	0.0641
19	95	-0.29	0.3859	0.475	0.0891
20	96	-0.17	0.4325	0.5	0.0675
21	96	-0.17	0.4325	0.525	0.0925
22	97	-0.05	0.4801	0.55	0.0699
23	98	0.08	0.5319	0.575	0.0431
24	98	0.08	0.5319	0.6	0.0681
25	98	0.08	0.5319	0.625	0.0931
26	99	0.20	0.5793	0.65	0.0707
27	99	0.20	0.5793	0.675	0.0957
28	100	0.32	0.6255	0.7	0.0745
29	100	0.32	0.6255	0.725	0.0995
30	100	0.32	0.6255	0.75	0.1245
31	102	0.56	0.123	0.775	0.652
32	105	0.92	0.8212	0.8	0.0212
33	108	1.28	0.8997	0.825	0.0747
34	109	1.40	0.9192	0.85	0.0692
35	109	1.40	0.9192	0.875	0.0442
36	110	1.52	0.9357	0.9	0.0357
37	110	1.52	0.9357	0.925	0.0107
38	112	1.76	0.9608	0.95	0.0108
39	114	2.00	0.9772	0.975	0.0022
40	115	2.12	0.983	1	0.017

Berdasarkan hasil perhitungan data variabel X diperoleh  $L_{hitung}$  tertinggi sebesar 0,652. Adapun  $L_{tabel}$  sebesar 0,140 ( $\alpha = 0,05$  untuk  $n = 40$ , pada tabel Liliefors). Dengan demikiansampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Hasil Belajar PAI

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

RESP	Y	Z	F(Z)	S(Z)	Lo
1	71	-2.19	0.0143	0.025	0.0107
2	71	-2.19	0.0143	0.05	0.0357
3	73	-1.72	0.0427	0.075	0.0323
4	74	-1.48	0.0694	0.1	0.0306
5	74	-1.48	0.0694	0.125	0.0556
6	75	-1.24	0.1075	0.15	0.0425
7	76	-1.00	0.1587	0.175	0.0163
8	76	-1.00	0.1587	0.2	0.0413
9	77	-0.77	0.2206	0.225	0.0044
10	77	-0.77	0.2206	0.25	0.0294
11	78	-0.53	0.2981	0.275	0.0231
12	78	-0.53	0.2981	0.3	0.0019
13	79	-0.29	0.3859	0.325	0.0609
14	79	-0.29	0.3859	0.35	0.0359
15	79	-0.29	0.3859	0.375	0.0109
16	80	-0.05	0.4801	0.4	0.0801
17	80	-0.05	0.4801	0.425	0.0551
18	80	-0.05	0.4801	0.45	0.0301
19	80	-0.05	0.4801	0.475	0.0051
20	80	-0.05	0.4801	0.5	0.0199
21	81	0.18	0.5714	0.525	0.0464
22	81	0.18	0.5714	0.55	0.0214
23	81	0.18	0.5714	0.575	0.0036
24	82	0.42	0.6628	0.6	0.0628
25	82	0.42	0.6628	0.625	0.0378
26	82	0.42	0.6628	0.65	0.0128
27	82	0.42	0.6628	0.675	0.0122
28	83	0.66	0.7454	0.7	0.0454
29	83	0.66	0.7454	0.725	0.0204
30	83	0.66	0.7454	0.75	0.0046
31	84	0.90	0.8159	0.775	0.0409

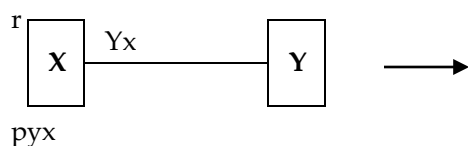
RESP	Y	Z	F(Z)	S(Z)	Lo
32	84	0.90	0.8159	0.8	0.0159
33	84	0.90	0.8159	0.825	0.0091
34	85	1.13	0.8708	0.85	0.0208
35	85	1.13	0.8708	0.875	0.0042
36	86	1.37	0.9147	0.9	0.0147
37	86	1.37	0.9147	0.925	0.0103
38	86	1.37	0.9147	0.95	0.0353
39	86	1.37	0.9147	0.975	0.0603
40	86	1.37	0.9147	1	0.0853

Berdasarkan hasil perhitungan data variabel Y diperoleh  $L_{hitung}$  tertinggi sebesar 0,0853. Adapun  $L_{tabel}$  sebesar 0,140 ( $\alpha = 0,05$  untuk  $n = 40$ , pada tabel Liliefors). Dengan demikian sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik dimaksud untuk mengetahui apakah hipotesis  $H_0$  yang diajukan diterima atau ditolak pada taraf kepercayaan tertentu. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis jalur, sebelumnya terlebih dahulu dilakukan analisis regresi korelasi sederhana. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Disain Penelitian:



b. Hipotesis Penelitian:

$H_0$  : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa MTs Daarus Sa'adah.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan Prnggunaan Media Pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa MTs Daarus Sa'adah.

c. Hipotesis statistik :

$H_0$  :  $\rho_y = 0$

$H_1$  :  $\rho_y > 0$

d. Deskripsi Data

**Tabel 6.** Data Hasil Penelitian

Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	84	71	7056	5041	5964
2	85	71	7225	5041	6035
3	87	73	7569	5329	6351
4	88	74	7744	5476	6512
5	88	74	7744	5476	6512

Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
6	88	75	7744	5625	6600
7	89	76	7921	5776	6764
8	90	76	8100	5776	6840
9	91	77	8281	5929	7007
10	91	77	8281	5929	7007
11	91	78	8281	6084	7098
12	92	78	8464	6084	7176
13	92	79	8464	6241	7268
14	93	79	8649	6241	7347
15	93	79	8649	6241	7347
16	94	80	8836	6400	7520
17	94	80	8836	6400	7520
18	95	80	9025	6400	7600
19	95	80	9025	6400	7600
20	96	80	9216	6400	7680
21	96	81	9216	6561	7776
22	97	81	9409	6561	7857
23	98	81	9604	6561	7938
24	98	82	9604	6724	8036
25	98	82	9604	6724	8036
26	99	82	9801	6724	8118
27	99	82	9801	6724	8118
28	100	83	10000	6889	8300
29	100	83	10000	6889	8300
30	100	83	10000	6889	8300
31	102	84	10404	7056	8568
32	105	84	11025	7056	8820
33	108	84	11664	7056	9072
34	109	85	11881	7225	9265
35	109	85	11881	7225	9265
36	110	86	12100	7396	9460
37	110	86	12100	7396	9460
38	112	86	12544	7396	9632
39	114	86	12996	7396	9804
40	115	86	13225	7396	9890

Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
Jumlah	3895	3209	381969	258133	313763

Tabel 7. Analisis Varians

Sumber Varians	Db	JK	RJK	F Hitung	F Tabel
A	1	257442	257442		
B	1	614.62	614.62	410.39	4.10
Sisa	N - 2	76.38	1.50		

Keterangan:

JK : Jumlah Kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Hasil pengujian keberartian regresi diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 410,39 lebih besardari  $F_{tabel}$  sebesar 4,10 pada dk pembilang 1 dan dkpenyebut 40 dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 33,71 + 0,48 X$ . adalah signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran (X) terhadap hasil belajar PAI (Y) adalah linear. Maka dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara Media pengajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesisyang telah dilakukan, maka bias ditarik kesimpulan bahwa pengujian hipotesis menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang yang memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dari besarnya koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,94$  atau sebesar 88 % pada koefisien determinasi, hendaknya dapat dijadikan media pembelajaran yang menyenangkan di kelas sehingga dapat mempengaruhi nilai baik bagi siswa. Oleh karena itu terdapat pengaruh yang positif penggunaan media pembelajaran dengan hasil pelajar PAI MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang

Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan tambahan dan implikasinya mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang: *Pertama*, Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang memilikiperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, permainan interaktif, modul belajar, dan sumber informasi digital dapat membantusiswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep Pendidikan Agama Islam dengan lebih baik. *Kedua*, Persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran cenderung positif. Siswa merasa terlibatdalam pembelajaran, menganggap media pembelajaran memberikan kejelasan dan kebermanfaatn materi, serta merasa tertarik dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mereka. *Ketiga*, Terdapat hubungan positif antara penggunaanmedia pembelajaran dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasilbelajar siswa.

Namun, penting juga untuk memperhatikan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam, seperti kemampuan siswa, motivasi belajar, dukungan keluarga, danlingkungan belajar. Faktor-faktor tersebut jugaperlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di samping penggunaan media pembelajaran.

Implikasi langsung penelitian ini terutama ditunjukkan bagi siswa-siswi di sekolah, sedangkan implikasi tidak langsung ditunjukkan pula pada guru sebagai orang yang memberikan materi

pembelajaran dengan menggunakan beberapa media yang terbukti dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini dapat diperlihatkan dari hasil penelitian yang menunjukkan besarnya kontribusi media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa yang berdampak sebesar 88%

## REFERENSI

- Abnisa, A. P., & Zubairi, Z. (2022). Personality Competence Educator and Students Interest in Learning. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(1), 279–290.
- Adab, D. Z., M. Pd I. ., dkk Penerbit. (t.t.-a). *Dinamika Pendidikan Islam*. Penerbit Adab.
- Adab, D. Z., M. Pd I. ., dkk Penerbit. (t.t.-b). *Modernisasi Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Adab.
- Adab, D. Z., M. Pd I. ., Penerbit. (t.t.-c). *MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR Dalam PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Penerbit Adab.
- Adab, D. Z., M. Pd I. Penerbit. (t.t.-d). *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Adab.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173.
- Hasan, Z., & Zubairi, Z. (2023). Strategi Dan Metode Pembelajaran Akidah Akhlak. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.312>
- M.Pd.I, D. Z. (t.t.-a). *Belajar Untuk Berakhlak*. Penerbit Adab.
- M.Pd.I, D. Z. (T.T.-B). *Pendidikan Karakter Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Adab.
- M.Pd.I, D. Z. (T.T.-C). *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0*. Penerbit Adab.
- Muzakki, Z. (2014a). Perilaku Akhlak Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 13(1), 87–127.
- Muzakki, Z. (2014b). Perilaku Akhlak Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 13(1), 87–127.
- Muzakki, Z. (2015). Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 14(1), 93–124.
- Muzakki, Z. (2016). Keteladanan Seorang Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 16(1), 5–50.
- Muzakki, Z. (2018). Urgensi Pendidikan Akhlak di Usia Dini. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 19(1), 50–79.
- Muzakki, Z. (2022). Teacher Morale and Professionalism: Study on Improving the Quality of Islamic Education. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), Article 01. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2170>
- Muzakki, Z., & Dahari, D. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Hasil Belajar Siswa Di Perumahan Graha Mas Serpong Utara. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(2), 126–134.
- Muzakki, Z., Illahi, N., & Muljawan, A. (2022). Etika Belajar Dalam Al-Quran: (Studi Analisis Surat Al-Kahfi Ayat 66-78). *JiQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.36769/jiqta.v1i1.216>
- Muzakki, Z., & Nurdin, N. (2022). Formation of Student Character in Islamic Religious Education. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), Article 3.
- Muzakki, Z., Solihin, R., & Zubaidi, Z. (2022). Unsur Pedagogis Dalam Al-Quran: (Studi Deskriptif Surat Lukman Ayat 12-19). *JiQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.36769/jiqta.v1i1.211>
- Nurdin, & Zubairi. (2023). Pendidikan Karakter Peserta Didik Dengan Akhlakul Karimah. *Aicoms: Annual Interdisciplinary Conference On Muslim Societies*, 3(1), Article 1.
- Rifa'i, M., Hasanah, I., Zubairi, Z., & Sa'ad, M. (2022). Implementasi Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bahasa Arab: (Studi Kasus di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo). *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 68–82. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.282>
- Zubaidi, Z., & Zubairi, Z. (2022). Korelasi Gaya Kepemimpinan Dan Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dengan Motivasi Guru Di Kota Tangerang. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 23(2), Article 2. <https://doi.org/10.36769/Asy.V23i2.265>
- Zubairi, Abnisa, A. P., & Musthofa. (2023). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Era 4.0. *Aicoms: Annual Interdisciplinary Conference On Muslim Societies*, 3(1), Article 1.
- Zubairi, M. P. I. (T.T.). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Adab.

- Zubairi, Maharani, P. D. Y., & Aliefah, A. N. (2023). Motivasi Berprestasi Dalam Belajar. *Aicoms: Annual Interdisciplinary Conference On Muslim Societies*, 3(1), Article 1.
- Zubairi, Z. (2022). Values Of Islamic Religious Education In Qs. Al-Duha Verse 9-11. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(1), Article 1. [Htts://Doi.Org/10.37680/Scaffolding.V4i1.1265](https://doi.org/10.37680/Scaffolding.V4i1.1265)
- Zubairi, Z. (2023). Challenges And Responses To Islamic Education In The Technology Era 4.0. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(2), Article 2. [Htts://Doi.Org/10.35445/Alishlah.V15i2.3235](https://doi.org/10.35445/Alishlah.V15i2.3235)
- Zubairi, Z., Muljawan, A., & Illahi, N. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Asma'ul Husna (Al-Rahman, Al-Rahiim, Al-Lathiif, Al-Haliim, Al-Syakuur). *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 59–67.
- Zubairi, Z., & Nurdin, N. (2022). The Challenges of Islamic Religious Education in the Industrial Revolution 4.0. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.2120>
- Zubairi, Z., Nurdin, N., & Solihin, R. (2022). Islamic Education in the Industrial Revolution 4.0. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.2118>

